

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023

Rina Ratri Wulandari¹, Sugiaryo², Anggit Grahito Wicaksono³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Slamet Riyadi

Email: rinaratriw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan media gambar seri. Adapun penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas adalah metode penelitian yang menjelaskan tentang sebab dan akibat dari perlakuan serta kejadian-kejadian yang terjadi selama perlakuan. Penelitian ini menjelaskan apa yang terjadi ketika perlakuan diberlakukan dan menggambarkan keseluruhan proses dari awal perlakuan hingga dampak dari perlakuan. Pada penelitian tindakan kelas ini sarana media gambar seri digunakan untuk meningkatkan kemampuan ataupun keterampilan menulis karangan deskriptif, sedangkan hasil penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif dapat meningkat melalui setiap siklusnya, siklus sebelum diberlakukan praktik memperoleh skor umumnya kemampuan menulis deskripsi siswa adalah 59,77 (60%), siklus I siswa meningkat sebesar 65,73 (66%), dan siklus II meningkat menjadi 76,32 (76%). Rata-rata peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif disebabkan oleh media gambar yang digunakan berwarna-warni dan menarik.

Kata kunci : *Kemampuan Menulis, Media Gambar Seri, Karangan Deskripsi*

Abstract

This study aims to improve the ability to write descriptive essays in class III students of SD Negeri 01 Suruh, Tasikmadu District, Karanganyar Regency for the 2022/2023 academic year using picture series as media. The research that will be used is classroom action research, classroom action research is a research method that explains the causes and effects of the treatment and the events that occur during the treatment. This study explains what happens when the treatment is applied and describes the entire process from the beginning of the treatment to the impact of the treatment. In this classroom action research, serial picture media facilities were used to improve the ability or skills of writing descriptive essays, while the results of this study were the use of serial picture media indicating that students' ability to write descriptive essays could increase through each cycle, the cycle prior to action (pre-cycle). obtained a general score of students' ability to write descriptions was 59.77 (60%), the first cycle students increased by 65.73 (66%), and the second cycle increased to 76.32 (76%). The average increase in the ability to write descriptive essays is due to the colorful and attractive media images used.

Keywords: *Writing Ability, Media Image Series, Description Essay*

PENDAHULUAN

Perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa sangat besentral pada kemampuan berbahasa. Keberhasilan akademik di semua bidang studi sangat berpengaruh dari kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa membantu siswa belajar untuk mengetahui tentang diri mereka sendiri, kebudayaan mereka, dan kebudayaan asing. Apabila seseorang memiliki keterampilan dalam bidang menulis, seseorang dapat dengan mudah mengungkapkan gagasan secara tertulis sehingga pembaca memahami pemikiran penulis melalui membaca dengan mudah. Salah satunya keterampilan menulis adalah menulis karangan deskripsi (Riska Hermita, Tanzimah, & Noviati, 2022, p. 2).

Adapun yang menjadi kendala adalah kemampuan menulis siswa yang rendah terutama siswa sekolah dasar. Keluhan kemampuan menulis yang kurang baik ditandai dengan kurangnya publikasi karya tulis yang beredar dalam berbagai media tulis seperti surat kabar, tabloid, majalah, dan buku. Bukti lain yang menunjukkan kurangnya kemampuan menulis dapat ditemui dalam banyaknya kesalahan yang ditemukan dalam karangan deskriptif.

Mengarang dapat diartikan suatu pencurahan isi pikiran kedalam tulisan.. Kegiatan menyusun, mengatur, misalnya mengarang bunga, menyusun bunga-bunga menjadi satu kesatuan disebut sebagai kegiatan mengarang (Dalman, 2015, p.85). Namun, menuangkan pemikiran ke dalam tulisan dengan benar dan sistematis bukan perkara mudah. Masih banyak seseorang yang cakap dalam menyampaikan pidato, akan tetapi masih belum bisa menuliskan pemikirannya dalam bentuk tulisan secara runtut dan benar. Banyak hal yang dipelajari dalam keterampilan menulis atau writing skills, karena ada banyak faktor lain yang menjadi penentu dalam keterampilan menulis.

Dalam hal ini, penulis sebagai mahasiswa KKN di SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar mencoba mengkaji serta meneliti perihal kemampuan menulis siswa. Seperti pengamatan peneliti, kemampuan dan keterampilan menulis karangan deskripsi dalam kelas Bahasa Indonesia masih lemah dan jauh dari hasil yang diinginkan. Masalah dapat dilihat melalui ungkapan seperti kemampuan menulis siswa SD Negeri 01 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar yang belum mencapai nilai KKM 70 pada aspek menulis karangan, siswa hanya memperoleh 59,77%. Pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia rendah, hanya sedikit siswa yang dapat menerangkan apa yang telah dipelajari di kelas, serta sulit bagi siswa untuk menyelesaikan pembelajarannya dengan menulis karangan deskripsi.

Dapat kita lihat bahwa materi belajar bahasa Indonesia terkhusus tentang menulis karangan terkesan tidak menarik dan membosankan bagi siswa. Media peraga dalam pembelajaran mencakup beberapa objek seperti buku, kaset, tape recorder, film, kamera video, foto, komputer, serta televisi. Adapun alat digunakan penopang keberhasilan pembelajaran penggunaan media gambar seri. Penggunaan alat itu memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif serta terampil dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun guru harus lebih dapat berkreasi serta berinovasi dalam memilih media yang dipakai ketika kegiatan belajar (Riska Hermita, Tanzimah dan Noviati, 2022, p.11). Gambar seri adalah sekumpulan foto-foto yang menceritakan runtutan peristiwa menarik dan disusun satu demi satu sehingga membentuk rangkaian cerita (Arsyad, 2017, p.114). Maka dari itu, penggunaan gambar seri dapat mendeskripsikan berdasarkan gambar secara logis dan koheren serta menghasilkan karangan deskripsi berdasarkan pengamatan gambar. Keuntungan lainnya media gambar berseri umumnya lebih murah, lebih mudah diperoleh, dapat menunjukkan masalah, lebih terlihat realistik, serta dapat menyelesaikan batasan pengelihatian dan kendala ruang serta waktu.

METODE

Dalam penelitian ini bermodel Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan istilah bahasa Inggrisnya disebut sebagai Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggambarkan sebab dan akibat dari sebelum perlakuan, serta apa

yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan menggambarkan apa yang terjadi dari keseluruhan proses perlakuan sampai dampak dari perlakuan tersebut (Suharsimi Arikunto dkk, 2017, p.1). PTK adalah penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sendiri ataupun hasil kerja sama dari kolaborasi peneliti, guru, siswa, dan personel sekolah lain untuk tujuan perbaikan sistem dan kinerja guru, serta untuk membenahi atau meningkatkan kualitas serta hasil belajar siswa. Pada pembelajaran tindakan kelas tersebut dipergunakan media gambar berguna meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SD Negeri 01 Suruh tahun ajaran 2022/2023.

Penggunaan teknik dalam obeservasi atau penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Dalam teknik ini mempunyai tujuan bawasannya menggambarkan serta menjelaskan kenyataan ataupun fakta yang ada di lapangan lewat pengelihatian guru kolaborator dan peneliti. Objek yang diamati dalam observasi yaitu praktek pelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri. Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini, sebagian besar berupa data kualitatif. Dalam hal observasi, strategi yang dipakai untuk pengumpulan data tersebut mencakup observasi, kajian dokumen, dan tes.

Dalam strategi pengumpulan data, peneliti melakukan obeservasi terdahulu guna mengetahui kasus penelitian, dalam sebuah penelitian membutuhkan validitas data, yaitu semua aspek data yang dihimpun harus memperlihatkan kebenarannya dilihat serta dipelajari. Pada tindakan ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian tindakan kelas mencakup empat kunci seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hubungan antara keempat fase tersebut menunjukkan siklus yang terus menerus atau aktivitas yang berulang (Arikunto dan Dadang Iskandar, 2015, P.23).

Penelitian ini melihat keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran sebanyak 70% siswa yang turut serta melaksanakan proses belajar mengajar mencapai tingkat keberhasilan terendah atau nilai standar KKM 68 atau lebih tinggi,. Setelah itu proses pembelajaran dianggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Ukuran keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan persentase nilai tes pada akhir siklus yaitu 70% keberhasilan jumlah siswa yang mencapai atau melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, maka indikator penelitian dianggap tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan awal mula pembelajaran proses menulis karangan deskripsi pada kelas III SDN 01 Suruh didapatkan keterangan sesuai penyampaian kegiatan dari guru serta tabel tes menulis karangan deskripsi siswa.

Menurut informasi yang didapatkan dari guru, beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif yaitu sebab guru kurang memberikan peluang kepada murid untuk mengarang. Minimnya kesempatan belajar di dalam hal mengarang menjadikan kurang latihan serta hanya diberikan sedikit tugas menulis karangan deskriptif. Selain itu, sarana pelajaran menulis karangan deskripsi belum terfasilitasi sehingga siswa kurang berminat untuk memperhatikan pelajaran, serta teknik yang dipakai oleh guru untuk pelajaran menulis karangan deskripsi terlihat kurang beragam. Seperti diketahui, terdapat banyak murid masih menjumpai nilai standar ketuntasan minimal (KKM) 68 ditetapkan oleh guru dan penelaah. Nilai ujian umumnya 59,77%. Dari 22 siswa, hanya 13 siswa (60%) yang mencapai nilai sama dengan KKM dan 9 siswa (40%) mencapai nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Dari permasalahan tersebut, peneliti mengadakan dua penelitian tindakan kelas adapun hasil dari Siklus I dilakukan kegiatan selama dua sesi yaitu Sesi I pada hari Senin tanggal 3 April 2023 serta Sesi II di hari Rabu tanggal 5 April 2023. Hasil pembelajaran siswa ketika penulisan karangan deskripsi pada Siklus I, keseluruhan siswa yang mengikuti sesi I dan II berjumlah rata-rata 22 siswa, siswa dengan kriteria istimewa yaitu 3 atau 14% siswa berpartisipasi sangat aktif dalam kegiatan belajar. Adapun 10 dan dapat diartikan 48% siswa menunjukkan keaktif belajar dalam menulis karangan masuk pada kriteria baik. Selanjutnya, 7 atau 33% siswa cukup aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif

termasuk dalam kriteria cukup. Sebaliknya, 1 atau 5% siswa pasif berpartisipasi dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif.

Pada hasil tes dalam menulis karangan siswa kelas III SD Negeri 01 Suruh setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seri, ditemukan bahwa dari 22 siswa nilai terendah adalah pada 41- 50 sebanyak 1 siswa atau 5% dari total siswa. skor 51-60 sebanyak 6,5 siswa 30% dari total siswa, skor 61-70 sebanyak 10 siswa 45% dari total siswa, mendapat skor 71-80 sebanyak 4 siswa 18% dari total siswa, tidak melakukan tes adalah 0,5 siswa 2% dari total murid. Umumnya hasil menulis murid di siklus I itu 62,75 (63%). Dan dapat digambarkan tingkat pencapaian belajar siswa di siklus I sebesar 63% dan dapat diartikan 14 siswa yang lulus. Adapun siswa yang tidak lulus sebesar 37% atau 8 tidak lulus.

Setelah terlaksananya siklus II disaat berlangsung pada saat pertemuan dua kali sesi I tanggal 10 April 2023 dan sesi II dihari Rabu, 12 April 2023 diperoleh hasil aktivitas siswa selama kegiatan belajar menulis karangan siklus II, hasil dari umumnya 22 peserta melakukan tes sesi I kemudian II dikalkulasikan persentase memenuhi klasifikasi tertentu, 13 atau 62% siswa tampak terlibat sangat aktif dalam proses menulis. Sementara itu, 6,5 atau 31% siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis karangan. Kemudian 2 dan dapat dikatakan 10% siswa yang aktif berpartisipasi dalam menulis. Persentase ini dihitung dari siswa dengan kriteria baik atau di atas. Sedangkan 0,5 dan dapat dikatakan 2% siswa yang pasif mengikuti kegiatan menulis siklus II, persentase ini dihitung dari siswa dengan klasifikasi kurang.

Pada hasil tes dalam menulis karangan siswa kelas III SD Negeri 01 Suruh setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seri, dari 22 siswa mendapat nilai terendah di kelas 51 -60 sebanyak 1 siswa (5%), skor 61-70 sebanyak 6,5 siswa (30%), 12 siswa (57%) skor antara 71- 80 dan 2 siswa (9%) skor dari 81 hingga 90. Dan kami juga mencatat bahwa tingkat kelulusan siswa di siklus II menunjukkan 96%, dan dapat diartikan 21 siswa yang lulus. Adapun siswa yang tidak lulus hanya 4% dan dapat diartikan 1 siswa yang tidak lulus. Berdasar terlaksananya siklus I dan II dikatakan bahwa kemampuan menulis menggunakan gambar seri meningkat.

SIMPULAN

Berdasar penelitian tindakan kelas telah dilakukan pada dua siklus tersebut, penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa kelas 3 SD Negeri 01 Suruh tahun pelajaran 2022/2023. Meningkatnya kemampuan menulis karangan ditunjukkan oleh nilai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa disetiap siklusnya. Ketika belum dilakukan tindakan (pra-siklus), siswa memiliki skor umumnya 59,77 (60%) tetapi ketika Siklus I, skor umumnya mengalami peningkatan 65,73 (66%) . Pada Siklus II umumnya dalam hal ini juga mengalami peningkatan 76,32 (76%). Peningkatan rata-rata menulis deskriptif pada siswa kelas III dikarenakan gambar yang digunakan dalam media berupa rangkaian gambar yang berwarna dan menarik, serta guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif berupa buku catatan, kelompok yang dibentuk oleh guru bersifat heterogen, rangkaian cerita pada gambar seri berkesinambungan mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka dapat menulis karangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. 2018. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ahmad & Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asnizur. 2018. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Seri Yang Diacak Siswa Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III

- SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi".
Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 2, hlm. 265.
- Aziz, S, A. 2017. *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III SDN 10 Parenring Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Baru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fhenni Alvina, Skripsi : "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SDN 194 Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang" (Makasar : UMM, 2020). 7.
- Iskandar, Dadang dan Narsim.(2015). "Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa". Cilacap:lhya Media.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendika.
- Kadir .(2014). *Pembelajaran Tematik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kristansto. Eko & Haryanto. 2014. *Pendidikan Seni Rupa Anak*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. "Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi (Edisi Kedua Cetakan Ketujuh)." Yogyakarta: BPFE.
- Permana, Adi & dkk. 2016. "Pengaruh penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)". DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, ISSN:2502-5201.
- Pratiwi & Dwi. 2016. "Improving The Tenth Grade Students' Writing Skill by Using Picture Series." *Journal of English Language abd Education*. Vol 2. No. 1 ISSN 2541-6421.
- Riska Hermita, Tanzimah, & Noviaty. 2022. Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Nikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Nomor 2 ISSN: 2614-3097
- Subandi, Ahmad & Satrijono Hari, S. 2014. "Meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN arjasa jember." *Jurnal Edukasi Unej*. Volume 1 Nomor 1 Hal. 1-4., 1(1), 1-4.
- Sadiman & dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saddhono & Slamet, ST. Y. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sugiyono . 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sitti Aida Azis, Tjodding. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III SDN 10 Parenring Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Baru". *Jurnal PGSD UMM. Tahun 2016*.
- Suhendra. Yulia dan Eri Sarimanah. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi". *Jurnal Pedagogia*. Volume 7 Nomor 2, Tahun 2015.
- Suharsimi Arikunto, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Sutri, (2015). "Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Plawad II Karawang Timur." *Jurnal Pendidikan UNSIKA Vol 3 No 1*.
- Suyuti, Yulian., Sugit Zulianto., & Yunidar, Nur. (2016). "Penerapan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karan deskripsi siswa kelas XB SMAN 2 DAMPELAS." *e-Jurnal Bahasantodea*, 4 (2).
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wening, R H. 2016. *The Role of Picture Series in Improving Students' Writing Ability*. Graduate School, Universitas Negeri Malang.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktek*. Bandung: Alfa